

Learning Strategies at SMP Muhammadiyah 6 Krian During Covid-19 Pandemic [Strategi SMP Muhammadiyah 6 Krian Dalam Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid 19]

Rara Dewi Putri Rahmadani*, Muhlasin Amrullah
{ raradewi674@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id}
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The purpose of this study is to determine the learning strategies implemented by the Muhammadiyah 6 Krian Junior High School in the midst of the Covid 19 pandemic and the obstacles in the application process. This study used a descriptive qualitative research method in which data was obtained by interview, documentation and observation around the school environment. During the Covid 19 pandemic, the government issued an online learning policy. Muhammadiyah 6 Krian Junior High School implements a learning strategy, namely learning online and offline. Teachers often face various kinds of obstacles when learning online. For that, the application of offline learning is also applied to optimize student learning.

Keywords: Education, Learning Strategies, Covid 19 Pandemic.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pembelajaran yang diterapkan oleh Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 6 Krian di tengah masa pandemi covid 19 serta kendala dalam proses penerapannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mana data diperoleh dengan wawancara, dokumentasi dan observasi di sekitar lingkungan sekolah. Masa pandemi covid 19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran dalam jaringan (daring). Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 6 Krian menerapkan strategi pembelajaran yaitu pembelajaran dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Berbagai macam kendala sering dihadapi oleh guru ketika pembelajaran online. Untuk itu penerapan pembelajaran luar jaringan turut diterapkan untuk mengoptimalkan pembelajaran siswa.

Kata Kunci: Pendidikan, Strategi Pembelajaran, Pandemi Covid 19

1. Pendahuluan

Pandemi covid 19 yang dialami oleh hampir di semua negara termasuk Indonesia, yang berawal dari tahun 2020 hingga saat ini belum bisa teratasi, hal ini membuat pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan baru sesuai dengan kondisi saat ini. Sangat memprihatinkan ketika seluruh segmen kehidupan tidak berjalan semestinya. Salah satunya terjadi pada aspek pendidikan. Sejak munculnya wabah covid-19, pemerintah memutuskan untuk menutup sementara seluruh lembaga pendidikan hingga batas waktu yang belum ditentukan. Kebijakan ini dikeluarkan oleh pemerintah dengan tujuan untuk memutus rantai penyebaran virus covid

19. Meskipun dengan tujuan baik, namun tetap saja ini merupakan keputusan yang berat bagi para peserta didik. Bagi para peserta didik, sekolah merupakan tempat yang menyenangkan, dimana mereka dapat belajar bersama teman, serta dapat berinteraksi secara langsung dengan guru. Namun untuk saat ini, itu semua tidak dapat dirasakan oleh peserta didik. Kebijakan menutup sekolah dan menggantinya dengan sekolah online, yang mana guru dan siswa melakukan pembelajaran dirumah masing-masing dan dilakukan secara online. Perubahan pembelajaran dimasa pandemi ini bisa menjadi beban bagi siswa ataupun guru yang belum terbiasa dengan pembelajaran online. Dibutuhkan kesiapan mental juga supaya dalam pelaksanaan pembelajaran online tidak membebankan siswa dan guru. Setiap sekolah tentunya juga memiliki strategi pembelajaran yang berbeda-beda. Menurut Kauchak dan Eggen (1993: 12) strategi pembelajaran merupakan seperangkat kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan oleh SMP Muhammadiyah 6 Krian dimasa pandemi covid 19 ini.[1]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi SMP Muhammadiyah 6 Krian dalam pembelajaran di tengah pandemi Covid 19.

3 Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan kebijakan yang berlaku selama masa pandemi covid 19, yang mana untuk sementara waktu seluruh tempat lembaga pendidikan, baik itu tingkat dasar hingga perguruan tinggi, semua aktivitas pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Para guru dan siswa hanya perlu duduk dirumah ditemani oleh gadget. Tidak perlu lagi jauh-jauh datang ke sekolah. Namun terlepas dari kebijakan tersebut, tentunya setiap sekolah memiliki kebijakan yang berbeda-beda yang mana pihak sekolah berusaha menerapkan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran meskipun di tengah pandemi seperti saat ini. Seperti yang diterapkan oleh Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 6 Krian yang berlokasi di Jl. Raya Kemas Krian, Sidoarjo. Pihak sekolah menerapkan srategi pembelajaran daring (dalam jaringan) dan juga strategi pembelajaran luring (luar jaringan). Penerapan strategi pembelajaran ini diambil supaya para guru tetap dapat memantau perkembangan dan kondisi para siswanya secara optimal. Selain itu, dengan tetap diberlakukannya pembelajaran tatap muka, akan membantu siswa dalam menjalin hubungan pertemanan dengan baik. Terutama bagi siswa kelas VII, yang mana hubungan pertemanannya tidaklah sama dengan kelas VII dan IX. Mengingat siswa kelas VII belum pernah tatap muka secara langsung dengan teman kelasnya. Untuk itu dengan adanya tatap muka, diharapkan supaya siswa tidak canggung dengan temannya. [2]

Pembelajaran daring (dalam jaringan) menjadi salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh SMP Muhammadiyah 6 Krian di tengah masa pandemi Covid 19. Memanfaatkan teknologi yang ada dapat memudahkan proses pembelajaran daring. Penggunaan aplikasi seperti Zoom Meeting dan Google Meet lah yang membantu dan mendukung keberlangsungan pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 6 Krian. Melalui aplikasi meeting online, para guru menyampaikan materi kepada para siswanya. Penggunaan media pembelajaran seperti slide power point sangatlah membantu para guru dalam menyampaikan materi. Tentunya melalui meeting online para guru kurang leluasa dalam memperhatikan perkembangan siswanya, sulit bagi guru untuk mengkondisikan kelas daring supaya para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tentunya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru saat pembelajaran daring. Kendala yang pertama yaitu beberapa siswa ketika pembelajaran daring mudah merasa bosan. Hal ini terjadi karena mereka hanya memperhatikan slide power point dan mendengarkan penjelasan guru. Kedua yaitu kesulitan siswa dalam menyesuaikan jadwal pembelajaran daring yang membuat mereka tertinggal materi sebab mereka melewatkan pembelajaran daring. Ketiga yaitu terkendala akan sinyal merupakan hambatan yang paling umum terjadi disetiap pembelajaran daring. Hal ini juga dirasakan oleh guru SMP Muhammadiyah 6 Krian. Sinyal yang tidak stabil akan menghambat guru dalam menjelaskan materi. Kendala berikutnya bagi SMP Muhammadiyah 6 Krian dalam pembelajaran daring yaitu kurangnya sarana pendukung dalam proses pembelajaran, yaitu gadget. Rata-rata kondisi perekonomian para siswanya yaitu menengah ke bawah, sehingga ada beberapa siswa yang tidak memiliki gadget. Siswa yang tidak memiliki gadget mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring, mereka harus meminjam gadget milik orang tuanya untuk mengikuti kelas daring. Namun terkadang gadget tersebut juga digunakan oleh para orangtua untuk bekerja. [3]

Penerapan strategi pembelajaran luring (luar jaringan) di SMP Muhammadiyah 6 Krian merupakan strategi kedua setelah pembelajaran daring. Tujuan dari strategi pembelajaran tatap muka yaitu terkait hubungan antara guru dan siswa, serta siswa dengan temannya. Mengingat pembelajaran daring membuat mereka semua kurang interaksi satu sama lain, maka diadakannya pembelajaran tatap muka ini supaya hubungan antara siswa dan guru terjalin dengan baik, dan siswa dapat berinteraksi langsung dengan teman-temannya. Ini akan membuat para siswa tidak canggung dengan teman yang lain. Selain itu, tujuan lainnya yaitu bagi para guru supaya dapat memantau secara langsung perkembangan dan kondisi dari para siswa serta memberikan motivasi belajar. Pembelajaran luring juga dimanfaatkan untuk memudahkan siswa dalam pengumpulan tugas portofolio. Disamping itu, penerapan strategi pembelajaran tatap muka merupakan sebagai bentuk hasil dari evaluasi ketika pihak sekolah hanya menerapkan pembelajaran daring saja. Melihat ada beberapa hal yang perlu dibenahi, maka pihak sekolah memutuskan untuk memberlakukan pembelajaran tatap muka juga. Adanya pembelajaran tatap muka yang mana meskipun diadakan hanya sekali dalam seminggu untuk setiap kelas, diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar para siswa.

4 Kesimpulan

SMP Muhammadiyah 6 Krian di tengah pandemi covid 19 ini berusaha semaksimal mungkin supaya proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Penerapan strategi pembelajaran daring (dalam jaringan) dan juga luring (luar jaringan) menjadi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pihak sekolah saat ini. Penerapan dua strategi pembelajaran ini diharapkan dapat

mengoptimalkan pembelajaran siswa. Meskipun dalam penerapan dari salah satu strategi tersebut masih mengalami beberapa kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya karya tulis ilmiah ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah S.W.T atas limpahan karunia dan hidayahnya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih Ibu Yuli Astutik, selaku kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris, atas bimbingan dan arahan selama penyusunan dan penulisan karya tulis ilmiah ini. Serta kepada Kepala sekolah serta guru SMP Muhammadiyah 6 Krian yang telah mengizinkan dan membantu dalam penelitian di sekolah tersebut.

References

- [1] Aji, Rizqon Halal S, "Dampak Covid-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran," Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I, vol. 7, no.5, 2020.
- [2] Nasution, Wahyuni Nur, "Strategi Pembelajaran", Medan: Perdana Publishing, 2017.
- [3] Mochamad Fachrur Rozi, dkk "Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru pada Era Pandemi Virus Corona 19 di Berbagai Sektor Pendidikan", Tulungagung: Akademi Pustaka, 2020.